

Bangkitkan Budaya Literasi, MPI PP Muhammadiyah Gelar Koptarnas Penggiat Literasi

Jum'at, 08-12-2017

MUHAMMADIYAH. OR. ID, SURAKARTA - Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah pada tanggal 8 hingga 9 Desember 2017 menggelar Kopi Darat Nasional (Koptarnas) Penggiat Literasi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Disampaikan Muchlas Ketua MPI PP Muhammadiyah, acara Koptarnas ini memiliki tujuan untuk membangkitkan semangat literasi kader-kader muda Muhammadiyah di daerah-daerah.

Muchlas mengungkapkan, masalah budaya literasi di Indonesia saat ini telah mencapai pada masa yang kritis.

"Tingkat budaya literasi di Indonesia saat ini sangat rendah, keprihatinan ini menjadikan MPI PP Muhammadiyah menggelar koptarnas penggiat literasi Muhammadiyah untuk membangkitkan kembali budaya literasi di Indonesia," ucap Muchlas dalam pembukaan koptarnas penggiat literasi Muhammadiyah pada Jumat (8/12) di Gedung Induk Siti Walidah UMS.

Dalam kesempatan itu Muchlas memberikan apresiasi positif dengan terselenggaranya koptarnas ini. "Menggerakkan literasi berarti mengemban amanah Tuhan untuk membangun generasi yang cakap, membuka cakrawala sebagai pilar peradaban. Juga, menggerakkan literasi berarti memajukan peradaban unggul," ucap Muchlas.

Senada dengan Muchlas, Sofyan Hanif Rektor UMS mengatakan, masalah literasi saat ini kerap diabaikan oleh masyarakat Indonesia. Padahal maju dan berkembangnya suatu negara salah satunya dipengaruhi meningkatnya budaya literasi.

"Jika bangsa ini ingin maju salah satu aspeknya yaitu membangun budaya literasi. Kita tidak boleh pesimis meskipun tingkat membaca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, dan sangat jauh jika dibandingkan dengan negara-negara maju, salah satunya negara Jepang, kita harus bisa membangkitkan budaya literasi," ungkap Sofyan.

Oleh karena itu, lanjut Sofyan, acara koptarnas ini menjadi kontribusi yang bisa diberikan Muhammadiyah untuk memajukan budaya literasi bangsa Indonesia.

"Acara ini menjadi momentum bagi Muhammadiyah untuk membangkitkan budaya literasi bagi bangsa Indonesia," pungkas Sofyan. **(adam)**